

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Teluk Kenali adalah salah satu dari tiga danau yang ada di Kota Jambi, dua diantaranya yaitu Danau Teluk dan Danau Sipin. Danau Teluk Kenali Berada di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, memiliki luas 30 Ha dengan karakteristik dasar perairan danau yang memiliki cekungan, sumber aliran dari Danau Teluk Kenali yaitu dari Sungai Kenali dan Sungai Beliung Patah hingga bermuara di Sungai Batanghari menjadikan Danau Teluk Kenali kaya akan sumberdaya perairan yang dijadikan sumber pendapatan nelayan lokal dalam perekonomian maupun sekedar menjadi tangkapan ikan harian untuk dikonsumsi sehari-hari (Dinas Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Kota Jambi. 2015). Banyak warga di kawasan Danau Teluk Kenali yang menggantungkan beragam aktivitas kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan Danau sebagai ladang perekonomian seperti menjadi nelayan tradisional ataupun menjadi pembudidaya ikan air tawar.

Salah satu hasil tangkapan di Danau Teluk Kenali yang masih menjadi olahan makanan khas masyarakat sekitar yaitu Ikan Seluang. Ikan Seluang dengan nama latin (*Rasbora argyrotaenia*) merupakan ikan endemik yang ada Danau Teluk Kenali, namun ikan seluang (*Rasbora argyrotaenia*) menurut Suryani *et al.*, (2019) masih banyak ditemukan di sekitar daerah Jawa dan Kalimantan. Ikan seluang termasuk ikan yang banyak diminati masyarakat karena memiliki cita rasa daging yang gurih dan berdasarkan hasil survey lapangan, menurut nelayan dan masyarakat sekitar ikan seluang ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sesuai dengan pernyataan dari Saputra *et al.*, (2017) bahwa masyarakat di Danau Teluk Kenali mempunyai minat serta kecendrungan tinggi dalam menangkap serta menjual hasil tangkapan ikan seluang.

Silitonga (2021) menjelaskan bahwa setiap hari masyarakat atau nelayan lokal bisa menangkap ikan kurang lebih 1-10 Kg per hari, jika musim banjir dapat menghasilkan ikan lebih dari 20 Kg dan presentase paling banyak yang dilakukan

penelitiannya tentang keragaman hasil tangkapan jaring insang terdapat pada ikan seluang dengan presentase 15,76%. Menurut Lisna (2011) ikan seluang memiliki peran cukup besar bagi sosial ekonomi karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan gizi.

Aktivitas yang dilakukan masyarakat sekitar Danau Teluk Kenali Berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari hasil penelitian daerah tersebut kegiatan penangkapan ikan seluang menggunakan alat tangkap *Gillnet* 1 inci. Tingginya tingkat permintaan konsumen ditakutkan terjadi penurunan tingkat populasi seluang di alam. Menurut Wulandari *et al.*, (2020) sumberdaya perikanan dapat memulihkan kehidupan secara alami (renewable) jika tidak terganggu dan terjaga keseimbangannya, namun apabila sumberdaya perikanan dimanfaatkan tidak seimbang dengan daya pulihnya maka sumberdaya akan terancam kelestariannya dan dikenal dengan tangkap berlebih (*overfishing*). Maka untuk menghindari kemungkinan terjadinya kondisi tangkap lebih maka perlu adanya pengelolaan sumberdaya perikanan dalam bentuk informasi studi tentang hubungan panjang bobot dan faktor kondisi. Sampai saat ini belum adanya informasi terkait mengenai kondisi populasi ikan seluang di Danau Teluk Kenali.

Mengingat belum ada penelitian yang mengkaji hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah studi untuk mengkaji aspek biologi ikan seluang di Danau Teluk Kenali. Data aspek biologi penting sebagai dasar pengelolaan sumber daya perikanan serta memberikan pengetahuan agar kelestarian ikan tetap terjaga di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan seluang (*Rasbora argyrotaenia*) di Danau Teluk Kenali Kota Jambi.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek pertumbuhan Panjang bobot, faktor kondisi dari ikan seluang.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pola pertumbuhan ikan seluang, dan informasi biologi berupa Panjang, bobot ikan

seluang yang didapatkan nelayan di Danau Teluk Kenali dan sebagai bahan acuan bagi peneliti ataupun para pembaca lainnya dalam penelitian yang terkait.